Jalan-Jalan Ke Wisata Hutan Mangrove di Desa Penunggul, Kecamatan Nguling



Senin, 13 Januari 2020

Desa Penunggul di Kecamatan Nguling, Kabupaten Pasuruan, memiliki daya tarik wisata Hutan Mangrove yang luasnya mencapai 183 hektar. Hutan mangrove ini merupakan hasil kerja keras Mukarim, yang telah menanam ratusan pohon mangrove sejak 33 tahun silam. Kini, hutan mangrove tersebut menjadi benteng pencegah abrasi dan habitat bagi berbagai spesies tanaman dan hewan khas pantai.

Wisatawan yang berkunjung ke Hutan Mangrove di Desa Penunggul dapat menikmati keindahan alam dan keragaman biota laut tanpa dipungut biaya tiket masuk. Hanya saja, wisatawan diwajibkan menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan. Selain itu, wisatawan juga dapat menikmati hasil tangkapan nelayan sekitar yang terdampak positif dari keberadaan hutan mangrove yang lestari.

Pemerintah desa telah menyiapkan berbagai program untuk mengembangkan Desa Penunggul sebagai ikon wisata di wilayah timur Kabupaten Pasuruan. Salah satunya adalah pembentukan Pokdarwis (kelompok sadar wisata) yang diharapkan dapat menampung aspirasi masyarakat dan mendukung visi misi pengembangan wisata mangrove.

Selain itu, Desa Penunggul juga terus berupaya untuk meningkatkan fasilitas wisata dan mengembangkan produk makanan dan minuman berbahan dasar buah mangrove. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan mengangkat perekonomian masyarakat sekitar.

Dengan dukungan berbagai pihak, mulai dari pemerintah desa, kabupaten, provinsi hingga pemerintah pusat, Desa Penunggul optimis dapat menjadi destinasi wisata yang menarik dan berkelanjutan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.